PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V SD N 76 LUBUKLINGGAU

Sri Widianti Puteri[1], Dr. Ani Fiani, M.Pd[2], Lucy Asri Puwasi, M.Pd.Mat[3]
Universitas PGRI Silampari
[1]sriwidianti2210@gmail.com, [2]annie_fiani@yahoo.com
[3]asripurwasi@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the Project Based Learning learning model on learning outcomes in mathematics subjects of grade V students of SD Negeri 76 Lubuklinggau. The method used in this study is a pre-experimental method with a pre-test and post-test research design. The population used is grade V of SD Negeri 76 Lubuklinggau. The sampling technique uses simple random sampling, because the sample population is taken randomly and class V.a is selected as the class to be studied using the project based learning model. The instruments in this study are tests and documentation. Based on the results of the study and discussion obtained, the learning outcomes of students in the pre-test with an average value of 54.27 and a post-test of 79.06 with 22 students who completed it with a percentage of completion reaching 84.61% with this it can be said that the application of the Project Based Learning learning model to the learning outcomes in mathematics subjects of grade V students of SD Negeri 76 Lubuklinggau is significantly complete.

Keyword : *Project Based Learning*, *learning outcomes.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SD Negeri 76 Lubuklinggau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *pre-eksperimental* dengan desain penelitian *pre-test* dan *post-test.* Populasi yang digunakan adalah kelas V SD Negeri 76 Lubuklinggau. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, karena yang menjadi sampel populasi yang diambil secara acak dan kelas V.a terpilih sebagai kelas yang akan diteliti dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh hasil belajar siswa *pre-test* dengan nilai rata-rata 54.27 dan *post-test* 79.06 dengan siswa yang tuntas ada 22 orang dengan presentase ketuntasan mencapai 84,61% dengan ini dapat dikatakan bahwasanya penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SD Negeri 76 Lubuklinggau signifikan tuntas.

Kata Kunci : *Project Based Learning*, Hasil Belajar.

A. Pendahuluan

Pondasi utama dalam pembangunan karakter dan kecerdasan generasi muda dapat dicapai melalui pendidikan. Pendidikan yang berkualitas akan

menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas (Mardhiyah dkk., 2021:32). Pendidikan juga mempunyai peranan yang penting dalam mengembangkan siswa secara luas. Pada zaman sekarang, guru tidak disarankan untuk mengajar secara satu arah, tetapi membelajarkan siswa secara aktif, kreatif, dan inovatif (Rosmana dkk, 2023:2). Sehingga dalam proses pembelajaran ini guru harus bisa dalam memilih stategi pembelajaran yang tepat.

Pemilihan strategi pembelajaran sangatlah penting supaya proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan teratur. Dengan adanya strategi pembelajaran dapat meningkatkan upaya pendidik dalam membantu siswa melakukan kegiatan belajar (Fuadi, 2021:5). Strategi pembelajaran dapat digunakan untuk merancang proses kegiatan belajar mengajar (KBM) serta kita bisa memilih strategi yang cocok buat merangsang proses hasil belajar siswa.

Menurut Subhayni & Iqbal (2020:120) hasil belajar erat kaitannya dengan tiga aspek yaitu aspek kognitif (kemampuan pemahaman pengetahuan siswa), aspek afektif (kemampuan yang berhubungan dengan sikap), dan aspek psikomotorik (kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan siswa).

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang dipelajari pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Mata pelajaran ini memiliki objek yang tidak mudah diamati dan dipahami dengan panca indera. Bagi sebagian siswa, mata pelajaran matematika ialah pelajaran yang menakutkan bahkan di semua ranah jenjang pendidikan, karena terdapat angka, rumus, hitung-hitungan, yang dirasa bagi sebagaian siswa menyulitkan (Amran dkk, 2021:5181). Sehingga mata pelajaran matematika ini dapat memancing siswa untuk hasil belajar dalam menyelesaikan masalah-masalah. Namun pada kenyataannya matematika masih mempunyai permasalahan yang dimana siswa masih menganggap mata pelajaran ini sulit dan banyak sekali hitung-hitungannya sehingga itu membuat siswa kurang minat dalam mata

pelajaran matematika, Permasalahan ini juga terjadi di salah sekolah yakni di SD N 76 Lubuklinggau.

Berdasarkan observasi awal di SD N 76 Lubuklinggau maka ditemukan beberapa fenomena antara lain guru masih mengunakan metode ceramah sehingga membuat siswa kurang memperhatikan guru. Serta wawancara yang dilakukan bersama bapak Ahmad Tarmizi Harom, S.Pd selaku guru kelas V yang dilakukan pada bulan Desember 2023, Kurangnya minat siswa dalam mata pelajaran matematika sehingga mata pelajaran matematika dirasa cukup sulit dan kurang menyenangkan jadi ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan dalam proses pembelajaran. Keadaan tersebut membuat hasil belajar siswa menjadi rendah dan berdampak pada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan rata-rata nilai kelas V.a 43,46 dan V.b 50,77 berdasarkan presentasi ketuntasan ada 32% siswa yang tuntas dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) lebih dari 68, dari jumlah siswa 53 orang ada 17 orang yang mencapai ketuntasan dan 41 orang yang belum mencapai ketuntasan.

Maka dari itu keberhasilan dalam pembelajaran dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terlibat dalam semua kegiatan belajar mengajar. Di antara faktor-faktor tersebut adalah siswa, guru, kebijakan pemerintah dalam membuat kurikulum, serta dalam proses belajar seperti metode, sarana dan prasarana (media pembelajaran), model, dan pendekatan belajar yang digunakan. Untuk itu peneliti memilih model pembelajaran sebagai alternatif dalam mencapai keberhasilan suatu pembelajaran dan perlu dilakukan upaya untuk terus mengasah hasil belajar matematika siswa. Salah satu model pembelajaran yang telah terbukti efektif dalam mengasah hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Project Based Learning*.

Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran untuk memaksimalkan potensi belajar terutama pada hasil belajar siswa. Yakni dengan penerapan model pembelajaran PjBL menjadi alternatif yang menarik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V khususnya pada mata pelajaran matematika di SD N 76 Lubuklinggau.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini

adalah eksperimen. Metode ekperimen adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengetahui antara dua variabel atau lebih untuk mencari pengaruh yang diakibatkan oleh variabel bebas dan variabel terikat. Metode yang cocok dalam penelitian inilah *pre-eksperimental* dengan bentuk *pre-test* dan *post-test* yang dilaksanakan tanpa adanya perbandingan. Dalam penelitian ini pengambilan sampel mengguanakan teknik *simple random sampling*, yaitu proses pengambilan sampel akan dilakukan secara random atau acak.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tes awal siswa *(pre-test)* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning*. Soal *pre-test* yang digunakan berbentuk uraian yang terdiri dari 4 soal *pre-test* yang diikuti oleh 26 siswa.

Tabel 4.1
Rekapitulasi Data Hasil *Pre-test*

Kategori	Keterangan
Nilai terendah	27.78
Nilai tertinggi	83.33
Rata-rata nilai	54.27
Simpangan baku	17.58
Jumlah siswa yang tuntas	5

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data bahwa hanya ada beberapa siswa yang tuntas yakni 5 siswa dan 21 siswa tidak tuntas dengan nilai dibawah atau kurang dari 68 dengan nilai rata-rata sebesar 54,27. Jadi, dapat dikatakan bahwa tes awal siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *project based learning* termasuk dalam kategori belum tuntas.

Tabel 4.2
Rekapitulasi Data Hasil *Post-test*

Kategori	Keterangan
Nilai terendah	61.11
Nilai tertinggi	100
Rata-rata nilai	79.06
Simpangan baku	10.68
Jumlah siswa yang tuntas	22

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 68 sebanyak 22 siswa tuntas dengan nilai rata-rata secara keseluruhan sebesar 79.06 Jadi, dapat dikatakan bahwa hasil tes akhir (*post-test)* siswa setelah diterapkan model pembelajaran *project based learning* termasuk kategori tuntas sebesar 68 dengan perbandingan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 76 Lubuklinggau pada materi bangun ruang kubus dan balok

setelah diterapkan model pembelajaran *project based learning.*

hasil uji normalitas data menunjukkan nilai χ^2_{hitung} pre-test sebesar 5,68 dan nilai χ^2_{hitung} *post-test* sebesar 5,97. Data dari *pre-test* dan *post-test* ini kurang dari nilai χ^2_{tabel} yaitu 11,07. Berdasarkan kriteria ketentuan pengujian normalitas dapat dikatakan bahwa data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal dengan taraf signifikan α = 0, 05.

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t, untuk menguji hipotesis penelitian diperlukan hipotesis stasistik dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ho : Rata-rata hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 76 Lubuklinggau setelah diterapkan model pembelajaran *project based learrning* kurang dari 68 (μ_o<68).

Ha : Rata-rata hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 76 Lubuklinggau setelah diterapkan model pembelajaran *project based learning* lebih dari atau sama dengan 68 ($\mu_o \geq 68$).

Kriteria pengujian hipotesisnya $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka Ha diterima dan Ho ditolak. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ha ditolak dan Ho diterima. Dengan taraf signifikan yaitu α = 5% atau 0,05 dan dk = (n-1). Hasil uji hipotesis untuk data *post-test* diperoleh data nilai t_{hitung} = 5,26 dan nilai pada t_{tabel} pada taraf kepercayaan α = 0,05 sebesar t_{tabel} = 1,70.

Dengan demikian hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa t_{hitung} = 5,26 ≥ t_{tabel} = 1,70, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya rata-rata hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 76 Lubuklinggau setelah diterapkan model pembelajaran *project based learning* lebih dari atau sama dengan 68. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, sehingga dapat disimpulkan bahwa " Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 76 Lubuklinggau dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* secara signifikan tuntas ".

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 76 Lubuklinggau setelah menerapkan model pembelajaran *project based learning* secara signfikan tuntas. Pengujian hipotesis

uji-t diperoleh nilai 5,26 ≥ 1,70 dengan nilai rata-rata pada hasil belajar matematika setelah penerapan model pembelajaran *project based learning* sebesar 79,06.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Subhayni & Iqbal, M. (2020). *Evaluasi Pengajaran dan Sastra Indonesia*. Aceh: Syiah Kuala University Press.

Fuadi, A. (2021). *Konsep Dasar Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Tahta Media.

Jurnal:

Amran, S., Wulansari, R., & Farrahatni, F. (2021). Hambatan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Matematika Pada Masa Pandemik Covid-19 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5179-5187.

Mardhiyah, R.H., Aldriani, S.N.F., Chitaa, F., & Zulfikar M.R. (2021). Pentingnya Ketpraerampilan Belajar Di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan,* 12(1), 29-40.

Rosmana, P.S., Iskandar, S., Ayuni, F., Hafizha, F.Z., Fireli, P., & Devi, R. (2023). Kesiapan Sekolah Dalam Proses Penerapan Kurikulum Merdeka Di SD. *Journal Of Social Science Research,* (3)2, 3161-3172.